

Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Promosi Produk Umkm Via Marketplace Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Gintungkerta, RW.16, Klari Kabupaten Karawang

Novrianus Kofi¹, Perawati², Ermawati³

^{1,2,3} STIE Budi Pertiwi Karawang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Perawati

E-mail: perawati.riau@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemberdayaan perempuan melalui promosi produk UMKM via marketplace serta memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk para ibu-ibu yang ada di Perumahan Karawangjaya, Gintungkerta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemberian pelatihan dan diskusi secara langsung dengan narasumber. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu peserta jadi termotivasi untuk terus menjalankan usaha nya serta mereka jadi lebih paham bagaimana cara memasarkan produk melalui tiktokshop serta mereka juga lebih paham bagaimana cara membuat pembukuan sederhana untuk usaha yang mereka jalankan.

Kata kunci - Pemberdayaan, UMKM, Pelatihan, Diskusi

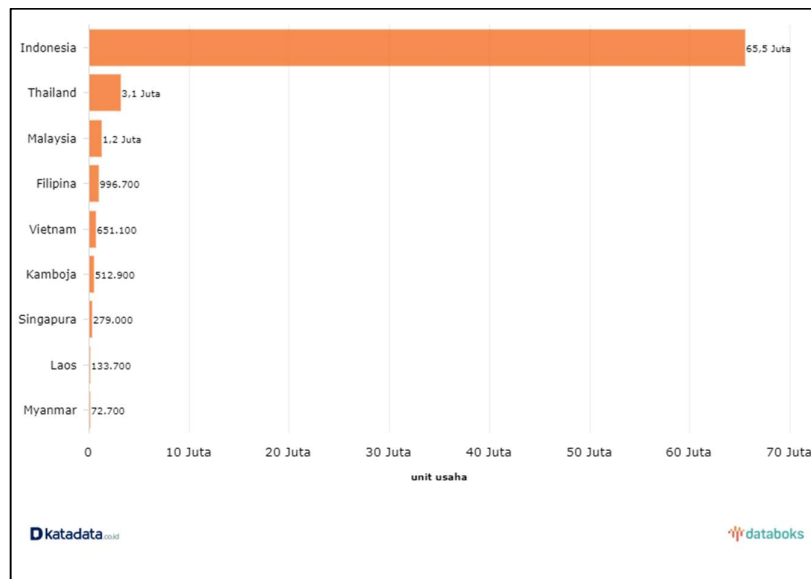
Abstract

This community service activity aimed to provide training on women's empowerment through the promotion of "UMKM" products by way of marketplace and provide training to make bookkeeping for housewife in Karawangjaya Housing, Gintungkerta. The method used in this service is provision of training and direct discussion by participant. The resulted of this community service activity that participants are motivated to continue their running business, they got better understanding how to market the products through tiktok shop and how to make bookkeeping for the business that they have been running.

Keywords - Empowerment, UMKM, Training, Discussion

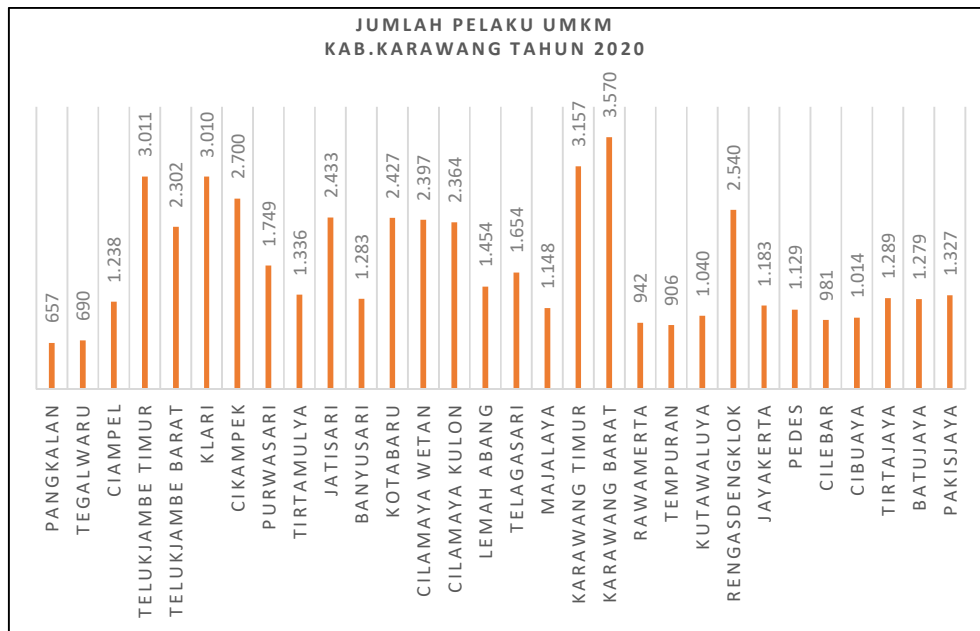
PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan yang positif, karena Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan mempunyai aneka ragam potensi-potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan sehingga bernilai ekonomi. Jadi, sangat wajar jika masyarakat membuat usaha-usaha rumahan dengan potensi-potensi yang dimiliki dan memberikan sumbangsih untuk pendapatan masyarakat serta berimbas pada pendapatan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Indonesia terus menunjukkan eksistensinya dengan banyaknya unit-unit usaha di berbagai daerah. Berikut perbandingan jumlah UMKM di Negara ASEAN tahun 2021 pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.
Jumlah UMKM di Negara ASEAN Tahun 2021

Berdasarkan data pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa Indonesia menempati posisi tertinggi dengan jumlah UMKM terbanyak di negara ASEAN pada tahun 2021 yaitu mencapai 65,5 juta unit usaha. Hal ini akan berdampak positif bagi perekonomian di Indonesia jika bisa dikelola dan difasilitasi dengan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Salah satu daerah yang selalu berupaya dalam mengembangkan UMKM adalah Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat karena jumlah pelaku di Daerah ini juga terus mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada Gambar 2. Dibawah ini:



Gambar 2.
Jumlah Pelaku UMKM Kab.Karawang Tahun 2020

Berdasarkan data pada Gambar 2. Diatas, terlihat bahwa pada tahun 2020 jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Karawang mencapai 52.210 orang. Dimana, kecamatan yang menempati posisi tertinggi adalah Kecamatan Karawang Barat dengan jumlah pelaku yaitu 3.570 disusul oleh kecamatan Karawang Timur dengan jumlah 3.157 orang sedangkan kecamatan Klari dimana Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan menempati posisi keempat teratas dengan jumlah pelaku UMKM yaitu 3.010 orang.

Jumlah UMKM yang terus bertambah di Kabupaten Karawang, tentu akan memberikan sumbangan bagi pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga Pemerintah Daerah Karawang terus berupaya dalam memberikan dukungan kepada para pelaku-pelaku UMKM tersebut. Bahkan berdasarkan informasi dari media online antaranews.com yang diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2023 lalu, menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Karawang menyiapkan anggaran Rp2 Miliar untuk pengembangan UMKM pada tahun 2023 ini. Namun, segi permodalan saja tidak cukup untuk mengembang suatu usaha, ada hal-hal selain itu yang perlu dilakukan, diantaranya minat dari pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, Strategi Pemasaran yang harus ditingkatkan serta pencatatan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan usahanya. Hal ini masih menjadi masalah bagi pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM di Perumahan Karawangjaya, RT.16, Desa Gintungkerja, Kecamatan Klari, Kab.Karawang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami memilih untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemberdayaan Perempuan melalui Promosi Produk UMKM Via Marketplace dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di Perumahan Karawangjaya, RT.16, Desa Gintungkerta, Kec.Klari, Kab.Karawang” dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM bagaimana cara meningkatkan penjualan produk yang mereka hasilkan, baik dari segi pemasaran maupun dari segi pencatatan keuangan.

METODE

Sebelum melaksanakan pelatihan, terlebih dahulu kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan sehingga tim pengabdian mendapatkan informasi dari beberapa penduduk setempat bahwa di Perumahan Karawangjaya, RW.16, Desa Gintungkerta, Kec.Klari, Kab.Karawang rata-rata Ibu rumah tangga mempunyai berbagai jenis usaha kecil-kecilan, namun terdapat kendala mereka dalam memasarkan produk secara online dan catatan keuangan usaha yang dijalankan. Berdasarkan informasi tersebut, maka tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan ingin memberikan pelatihan terkait cara memasarkan produk secara online serta cara membuat laporan keuangan sederhana tersebut.

Fokus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu pelaku UMKM yang ada di Perumahan Karawangjaya, RW.16, Desa Gintungkerta, Kec.Klari, Kab.Karawang. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan cara memasarkan produk melalui Marketplace khususnya TiktokShop dan Pelatihan cara pembuatan laporan keuangan sederhana. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang yang pada umumnya adalah Ibu-ibu yang mempunyai usaha kecil dan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 05 Juli 2023 dengan rundown kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1
Rounddown Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
RW.16, Desa Gintungkerta, Kec.Klari, Kab.Karawang, Jawa Barat

Hari	Waktu	Agenda
Rabu, 05 Juli 2023	08.00 – 08.30	Pembukaan
	08.30 – 09.00	Pemberian Motivasi Kewirausahaan
	09.00 – 10.00	Pemberian Pelatihan Cara Memasarkan Produk via Marketplace
	10.00 – 10.30	Coffe Break
	10.30 – 11.30	Pemberian Pelatihan Cara Membuat Pembukuan Sederhana
	11.30 – 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab
	12.00 – 12.30	Penutup, Do'a , Ramah tamah dan Sesi Foto Bersama

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan proses sebagai berikut:

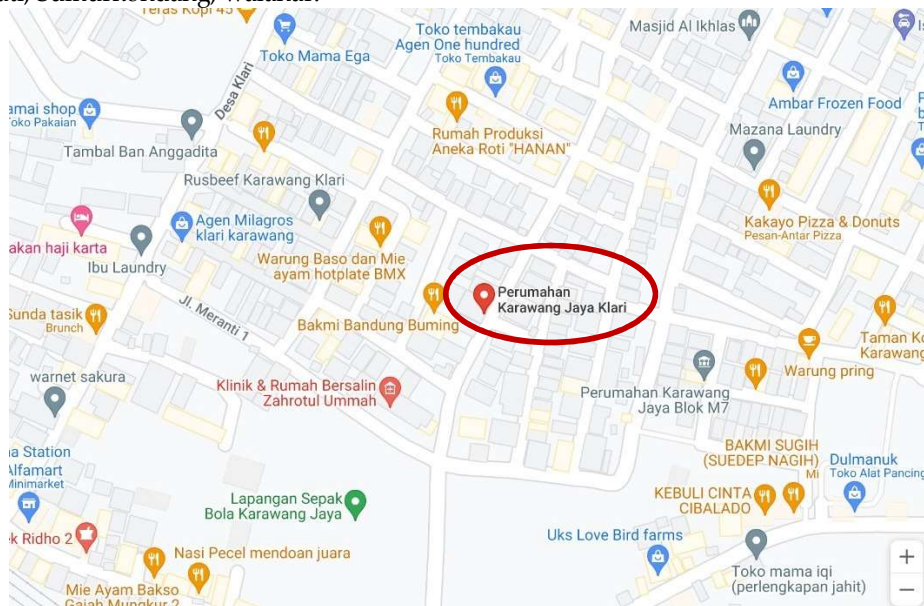


Gambar 3.
Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Objek

Objek dalam kegiatan pengabdian ini bertempat di Perumahan Karawang Jaya yang berada di Desa/Kelurahan Gintungkerta, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang 41371. Desa gintungkerta sendiri berada di Kecamatan Klari yang memiliki 13 desa diantaranya Angadita, Belendung, Cibalongsari, Cimahi, Curug, Duren, Gintungkerta, Karanganyar, Kiarapayung, Klari, Pancawati, Sumurkondang, walahar.



Gambar 4.
Gambaran Peta Objek

2. Pemberdayaann Perempuan

Bagian ini merupakan materi penguatan kepada para peserta yang diisi oleh Novrianus Kofi, S.E.,M.E. selaku Dosen STIE Budi Pertiwi. Materi penguatan ini disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gintungkerta dengan tujuan memberikan gambaran penuh bahwa peran perempuan saat ini sudah lebih berkembang dibandingkan beberapa decade ke belakang. Kemajuan teknologi dan akses informasi yang cepat membuat perempuan punya kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan-kegiatan produktif bagi kemajuan diri dan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas hidup keluarga.

Pemberdayaan perempuan perlu dimulai dengan memberikan pemahaman kepada perempuan supaya sadar akan perannya dalam pengembangan kegiatan ekonomi khususnya kegiatan Usaha Kecil dan Menengah. Peran yang dimaksud dalam hal ini bahwa perempuan dapat menjadi inisiator lahirnya ide kreatif untuk melahirkan unit-unit usaha baru yang nantinya dapat dikembangkan dengan memanfaatkan informasi dan teknologi yang ada saat ini. Setelah perempuan memahami perannya, maka diharapkan perempuan mampu menganalisis secara kritis situasi masyarakat dan dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang merupakan konstruksi sosial, serta dapat membedakan antara peran kodrati dengan peran gender.

Dengan cara membekali perempuan dengan informasi dalam proses penyadaran, pendidikan pelatihan dan motivasi maka perempuan akan lebih mengenal diri, lebih percaya diri, dapat mengambil keputusan yang diperlukan, mampu menyatakan diri, memimpin, menggerakkan perempuan untuk mengubah dan memperbaiki keadaannya untuk mendapatkan bagian yang lebih adil sesuai nilai kemanusiaan universal (Ihromi, 2000). Gambaran kegiatan ini, dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini:



Gambar 5.

Suasana Penyampaian Materi Pemberdayaan Perempuan

3. Pelatihan Promosi Produk Via Marketplace (TiktokShop)

Di era yang teknologi yang semakin canggih, strategi pemasaran tidak bisa hanya digeluti secara tradisional. Pelaku-pelaku usaha mulai dari yang kecil hingga yang besar harus siap tanggap dalam menghadapi perkembangan teknologi supaya usaha terus berkembang seiring dengan

perkembangan zaman. Saat ini, melalui media sosial, berbagai macam fitur disediakan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memasarkan produknya, hal ini didorong oleh permintaan konsumen yang ingin serba instan dalam membeli suatu produk termasuk produk-produk UMKM. Salah satu media pemasaran *e-commerce* yang banyak diminati masyarakat saat ini adalah TiktokShop. Tiktok shop merupakan fitur sosial *e-commerce* yang memungkinkan pengguna maupun para kreator mempromosikan dan menjual produk sekaligus melakukan aktivitas belanja. Beberapa alasan kenapa harus menggunakan tiktokshop sebagai salah satu strategi memasarkan produk diantaranya adalah: 1. branding dan jualan jadi lebih mudah, 2. Tersedia fitur video singkat dan *live streaming*, 3. Bisa memanfaatkan konten creator dan 4. Sistem operasional yang lengkap dan mudah. (www.tiktok.com).

Pentingnya pemasaran *e-commerce* untuk meningkatkan penjualan para pelaku UMKM terutama di Perumahan Karawangjaya maka, tim memberikan pelatihan tentang cara memasarkan produk melalui tiktokshop. Pelatihan ini diisi oleh Perawati,S.E.M.Ec.Dev selaku Dosen Ekonomi Pembangunan STIE Budi Pertiwi. Pelatihan ini diawali dengan memberikan penjelasan pentingnya memasarkan produk via online karena teknologi terus berkembang yang menjadikan konsumen ingin membeli dengan lebih mudah tanpa harus keluar rumah. Selanjutnya, Narasumber memberikan bimbingan bagaimana proses membuat akun tiktokshop, cara memasukkan produk yang dijual ke aplikasi tiktokshop, cara mempromosikan produk melalui unggahan akun tiktok pribadi yang kemudian dihubungkan ke akun tiktokshop, dan terakhir narasumber memberikan bimbingan cara mengatur orderan yang masuk ke akun tiktokshop.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta memahami dan termotivasi untuk segera memasarkan produk-produk nya dengan memanfaatkan marketplace yang bisa diakses melalui gadget yang ada dalam genggamannya. Kegiatan ini disambut antusias oleh para peserta serta beberapa peserta langsung bertanya secara pribadi meminta bimbingan secara bagaimana cara mempraktekkan berjualan melalui tiktokshop. Gambaran suasana kegiatan ini bisa dilihat pada dokumentasi foto dibawah ini:



Gambar 6.
Pelatihan Promosi Produk Via Marketplace



Gambar 7.

Diskusi Praktek Promosi Produk Via Tiktokshop

4. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana para UMKM. Untuk pelatihan laporan keuangan ini diisi oleh Dosen STIE Budi Pertiwi Karawang yaitu Ermawati, S.E.,M.E. Saat ini banyak sekali UMKM di bidang kuliner, khususnya daerah Gintungkerta dikarenakan wilayah perumahan-perumahan yang makin besar, atas perkembangan perumahan tersebut permintaan akan usaha kuliner makin besar dan juga makin berkembang, kemudian usaha tersebut bisa dilakukan dirumah, maka ibu-ibu rumah tangga antusias ikut berperan serta memajukan UMKM dan tentunya untuk menambah penghasilan keluarga. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan, bahwa keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran (Setiyawati & Hermawan, 2018). Tetapi usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memaparkan materi Pembukuan Sederhana untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Materi yang diberikan adalah pembukuan sederhana yang dapat digunakan untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM yang dapat diterapkan oleh peserta pelatihan. Selain itu juga terdapat materi pencatatan transaksi sederhana melalui tabel persamaan dasar akuntansi. Melalui tabel persamaan dasar akuntansi ini maka dapat disusun laporan keuangan Neraca dan Laporan Laba-Rugi yang sudah mencukupi untuk melihat kekayaan usaha, sumber dana usaha dan prospek usaha ke depan. Guna mempermudah penyampaian materi, peserta diberikan cara sederhana menggunakan aplikasi keuangan lewat Handphone yang bisa digunakan dalam membuat laporan keuangan sederhana.

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan diikuti oleh peserta dengan antusias terbukti dengan partisipasi peserta yang mengajukan banyak pertanyaan tentang masalah keuangan kepada pemateri. Selain itu, terdapat kesulitan atau ketidakpahaman peserta, seperti kesulitan menggunakan aplikasi keuangan, selalu mencampurkan keuangan rumahtangga dan keuangan usaha. Dari hasil diskusi dengan peserta pelatihan dapat diperoleh kesimpulan bahwa perlu adanya aplikasi yang mudah, fleksibel dapat dilakukan dimana saja, paperless, hemat biaya dan masyarakat diberikan pemahaman lebih detail menggunakan smartphone android untuk membuat laporan sederhana, serta pemisahan anggaran rumah tangga dan anggaran usaha agar pelaporan keuangan berjalan dengan baik dan tertib. Gambaran suasana pelatihan dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini:



Gambar 8.
Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 9.

Diskusi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Melalui Aplikasi

KESIMPULAN

Pelatihan Pemberdayaan Perempuan melalui Promosi Produk UMKM Via Marketplace dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM setempat. Dimana, dengan kegiatan ini para pelaku UMKM yang didominasi kaum Ibu Rumah Tangga bisa memberikan dampak positif untuk kemajuan usaha mereka baik dari sisi strategi pemasaran maupun dari sisi manajemen keuangan. Hal ini, terlihat dari antusias peserta dalam bertanya dan berdiskusi secara langsung, bahkan sebagian langsung mempraktekkan apa yang narasumber sampaikan melalui gadget yang mereka miliki. Kami berharap semoga kedepan, lebih banyak lagi para akademisi yang memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan kewirausahaan sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan dan Manajemen STIE Budi Pertiwi yang telah menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa angkatan 2021 STIE Budi Pertiwi yang telah membantu jalannya kegiatan ini dan terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang mewakili warga Perumahan Karawangjaya, Gintungkerta, Kabupaten Karawang atas sambutannya yang luar biasa dalam kegaitan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agg Ahmad.(2019).Ekonomi Koperasi dan UMKM. Bandung:Mangu Makmur Tanjung Lestari
Basuki,A.T.,Prawoto,N.,(2023).Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pengusaha Warung di Mejing Gamping Sleman Yogyakarta.Jurnal Pengabdian Masyarakat,2 (2),210-219.
Ihromi TO.(2000).Penghapusan Diskriminasi terhadap Wanita.Bandung:Alumni

- Mahungo.,Y dan Asdar.,M.(2022).Manajemen Pemasaran Holistik Era 4.0 Konsep,Teori dan Implementasi. Pekalongan:Penerbit NEM.
- Septiyana,dkk.(2020).Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros di Desa Gunung Rejo.Jurnal Pengabdian Masyarakat.2 (1),105-117.
- Thian,Alexander.(2022).Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhan Pada Perusahaan Jasa dan Dagang. Yogyakarta:Penerbit ANDI.